

ABSTRAK

Sebagian besar masyarakat masih hidup dilingkungan masih rendah kualitasnya, seperti akses terhadap penyediaan air bersih (PAB). Sarana pembuangan kotoran manusia (SPKM), sarana penyediaan air limbah (SPAL), dan sarana pembuangan sampah yang masih rendah serta berperilaku yang kurang sehat. Demikian juga masyarakat yang tinggal di Kabupaten Flores Timur masih memiliki derajat kesehatan masyarakat yang tergolong rendah, hal ini terlihat dari angka kematian bayi (AKB) yang masih tinggi, umur harapan hidup (UHH) yang rata-rata masih rendah juga, kondisi kesehatan yang rendah juga, keadaan ini mempermudah terjadinya penyakit-penyakit yang berbasis lingkungan seperti ISPA, diare, malaria kecacingan, penyakit kulit dan lain-lain yang sering diderita masyarakat.

Untuk mencegah terjadinya peningkatan kejadian penyakit berbasis lingkungan, maka mutlak diperlukan ketersediaan sarana sanitasi dasar seperti sarana air bersih (SAB), sarana pembuangan kotoran manusia (SPKM), sarana pembuangan air limbah (SPAL) dan sarana pembuangan sampah, perumahan yang sehat serta membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi sarana sanitasi perumahan dan perilaku penduduk dengan kejadian diare.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian diskriptif analitik dengan responden adalah kepala keluarga dan obyek penelitian adalah perumahan, cara pengumpulan data dengan wawancara pada formulir observasi untuk mengetahui adanya hubungan antara sarana sanitasi dasar perumahan dengan kejadian penyakit diare menggunakan uji chi-square dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil dari penelitian ini diperoleh sarana, penyediaan air bersih kriteria baik atau memenuhi syarat 29,3%, sarana pembuangan kotoran manusia kriteria baik atau memenuhi syarat 15,9%, sarana pembuangan air limbah kriteria baik 15,9% dan sarana pembuangan sampah yang berkriteria baik 12,6% sedangkan antara sarana sanitasi dasar perumahan dengan peningkatan penyakit diare ada hubungan dengan $p < 0,05$ dan perilaku penduduk dengan kriteria baik 39,3%..

Kesimpulan yang didapatkan bahwa semakin baik sarana sanitasi dasar perumahan semakin kecil kejadian diarenya, Disarankan untuk meningkatkan sarana sanitasi dasar perumahan dengan cara peningkatan keterampilan dan pengetahuan dibidang kesehatan lingkungan masyarakat Kelurahan Ekasapta.

Kata kunci : Sanitasi dasar perumahan, Perilaku penduduk, penyakit diare.